

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait studi komparatif tingkat efisiensi Bank dan Bank Konvensional di Indonesia menggunakan metode non parametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi VRS dan pendekatan *output-oriented*. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Dari delapan bank syariah yang menjadi sampel penelitian pada periode 2015-2017 terdapat enam bank syariah yang selalu mencapai tingkat efisiensi yang sempurna dengan score efisiensi 100%, yaitu Bank Central Asia (BCA) Syariah, Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, Maybank Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Victoria Syariah. Dua bank yang lainnya mengalami perkembangan tingkat efisiensi tiap tahunnya secara signifikan, yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dan Bank Panin Syariah. Dan pada tahun

2017 semua sampel bank syariah memiliki score efisiensi yang optimal, jadi bank syariah bisa dikategorikan efisien selama periode pengamatan. Sedangkan tingkat efisiensi bank konvensional menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dengan pendekatan intermediasi, berasumsi VRS dan berorientasi *output* secara individu menunjukkan hasil bahwa dari delapan bank terdapat lima bank konvensional yang mampu menghasilkan serta mempertahankan *score* efisiensi secara maksimum mencapai 100% selama periode pengamatan. Lima bank konvensional tersebut adalah Bank Central Asia (BCA), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Panin dan Bank Mega. Sedangkan tiga bank lainnya mengalami perkembangan yang sangat fluktuatif, yakni Bank Negara Indonesia (BNI), Maybank dan bank Victoria.

2. Dari hasil uji beda dengan metode parametrik independent t-test menjelaskan bahwa ada perbedaan tingkat efisiensi yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional pada tahun penelitian 2015-2017 dengan sampel delapan bank syariah dan delapan bank

konvensional. Perbedaan efisiensi antara bank konvensional dan bank syariah, maka hal ini mengindikasikan bahwa 16 bank yang diteliti telah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik meskipun kedua kelompok bank belum berada pada tingkat efisiensi 100 persen sepenuhnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Bagi pemerintah harus bisa membuat sebuah regulasi yang lebih efektif dan efisien untuk perkembangan lembaga keuangan di Indonesia, khususnya untuk lembaga perbankan. Karena perbankan merupakan jantungnya perekonomian bagi sebuah negara, dan sebagai lembaga intermediasi yang harus dijaga tingkat efisiensinya.
2. Bagi para praktisi lembaga keuangan, baik itu lembaga keuangan syariah maupun konvensional. Harus bisa terus

mengembangkan kemampuan skill yang dimiliki, agar tingkat efisiensi perusahaan bisa tetap terjaga.

3. Bagi para peneliti selanjutnya harus bisa lebih memahami lagi tentang konsep efisiensi, Data Envelopment Analysis (DEA) dan variabel yang akan diujikan. Sehingga penelitian yang dihasilkan akan bisa lebih luas dan lebih baik lagi.